



**Journal of Human And Education**  
Volume 3, No. 4, Tahun 2023, pp 322-331  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Demi Mewujudkan Indonesia Emas 2045**

**Indira Emilia Anjani<sup>1\*</sup>, Desy Natalia<sup>2</sup>, Suprima<sup>3</sup>, Dwi Desi Yayi Tarina<sup>4</sup>,  
Ahmad Khoiril Anam<sup>5</sup>, Kayus Kayowuan Lewoleba<sup>6</sup>**

Universitas pembangunan Nasional veteran Jakarta<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [ndira@gmail.com](mailto:ndira@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Pendidikan merupakan salah satu hal paling mudah yang dapat dimiliki oleh setiap manusia untuk mengubah nasib hidupnya serta memberikan sebuah kontribusi pemikiran terhadap kemajuan bangsa. Walaupun begitu, tidak semua orang dapat mendapatkannya, entah dikarenakan aksesibilitas dan fasilitas yang tidak mendukung maupun kurangnya kesadaran individu akan pentingnya pendidikan. Oleh karena itu, kami melakukan sebuah proyek yang didasarkan pada urgensi permasalahan kurangnya kesadaran generasi muda bangsa terhadap pentingnya pendidikan melalui sosialisasi dan interaksi mutual. Mitra yang bekerja sama dengan kami adalah SMP Bakti Idhata (terkhususnya siswa-siswi kelas 9) dan Yayasan Al-Wardah (terkhususnya siswa-siswi sekolah dasar). Kami memilih untuk bekerja sama dengan kedua institusi pendidikan tersebut dikarenakan terdapat suatu permasalahan yang berkaitan dengan tema dan judul proyek yang kami bawakan, yakni tentang bagaimana siswa dan siswi memberikan sebuah pemaknaan mendalam terkait dengan pentingnya pendidikan dalam hidup mereka sehingga terdapat sebuah sinkronisasi antara kebutuhan kami selaku pelaksana proyek dengan mitra selaku target pelaksanaan sosialisasi kami. Pelaksanaan dari sosialisasi ini memberikan sebuah hasil yang sangat memuaskan di mana kami selaku pemapar materi berhasil menarik siswa-siswi untuk ikut berpartisipasi dalam mewujudkan terjadinya sebuah interaksi mutual antara kami sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar. Materi pemaknaan pentingnya pendidikan dilanjut dengan beberapa rencana yang dapat diambil oleh para siswa untuk mengambil langkah selanjutnya juga memberikan mereka sebuah pencerahan akan cita-cita mereka di masa depan dengan menempel post-it kepada sebuah spanduk dan pemberian feedback akan materi yang telah disampaikan. Dampaknya, siswa dan siswi memiliki pemahaman lebih dalam akan pentingnya pendidikan dalam hidup mereka, baik untuk kemaslahatan diri maupun orang di sekitar serta nusa dan bangsa.

**Kata Kunci:** *Sosialisasi; Pendidikan; Generasi Muda*

### **Abstract**

Education is one of the easiest things that every human being can have to change the fate of his life and make a contribution to the progress of the nation. However, not everyone can get it, either due to unsupportive accessibility and facilities or a lack of individual awareness of the importance of education. Therefore, we are carrying out a project based on the urgency of the problem of the lack of awareness of the nation's young generation regarding the importance of education through socialization and mutual interaction. The partners we work with are Bakti Idhata Middle School (especially grade 9 students) and Al-Wardah Foundation (especially elementary school students). We chose to collaborate with these two educational institutions because there was a problem related to the theme and title of the project that we presented, namely about how students provide a deep meaning related to the importance of education in their lives so that there is a synchronization between our needs as project implementers with

Copyright: Indira Emilia Anjani, Desy Natalia, Suprima, Dwi Desi Yayi Tarina, Ahmad Khoiril Anam, Kayus Kayowuan Lewoleba

partners as targets for implementing our socialization. Implementation. The implementation of this socialization gave very satisfying results where we as presenters of the material succeeded in attracting students to participate in realizing a mutual interaction between us as teachers and students as students. The material on understanding the importance of education was followed by several plans that students could take to take the next step and also gave them enlightenment about their future aspirations by attaching post-its to a banner and providing feedback on the material that had been presented. As a result, students have a deeper understanding of the importance of education in their lives, both for the benefit of themselves and those around them as well as their homeland and nation.

**Keywords:** *Socialization; Education; Young generation*

## **PENDAHULUAN**

Visi Indonesia Emas 2045 adalah gagasan dimana pada tahun 2045, Indonesia akan mengalami kemajuan dengan perkembangan dengan pesat dimana momentum tersebut juga bertepatan dengan peringatan ke 100 tahun kemerdekaan Indonesia. Pengelolaan yang baik oleh pemerintah atas adanya bonus demografi ini bisa menjadi suatu modal penting untuk membangun Indonesia yang lebih baik menuju peringatan 100 tahun Indonesia merdeka 2045 (Hidayat, U.S. 2021; Dongoran, F.R., 2014 dalam Hasdiana, Hadjaratie, Masaong, dan Panai, 2023). Keadaan ini dipandang sebagai aset berharga yang dapat berperan signifikan dalam pembangunan nasional, asalkan potensinya dimanfaatkan secara optimal. Jika potensi tersebut tidak dikelola dan ditangani dengan baik, maka dapat menjadi bumerang dan beban yang berkepanjangan bagi negara (Arif, M. 2021 dalam Hasdiana, Hadjaratie, Masaong, dan Panai, 2023). Selain itu, apabila potensi bonus demografi ini tidak dikelola dengan cermat, maka akan timbul risiko konsekuensi negatif yang mencemaskan seperti tingkat pengangguran yang tinggi, kemiskinan yang merajalela, kasus kriminalitas bertambah, dan penurunan tingkat kesehatan.

Bertambahnya tahun, bertambah juga ide, inovasi, dan penemuan baru berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dominasi IPTEK dalam kehidupan sehari-hari masyarakat juga menimbulkan sebuah lapangan dengan persaingan yang lebih ketat. Untuk menghadapi persaingan dan ketidakpastian lingkungan di masa yang akan datang tersebut, dibutuhkan peningkatan kualitas manusia Indonesia yang seimbang dengan perkembangan zaman dan salah satu cara terampuh dalam mewujudkan hal tersebut adalah melalui pendidikan (Muhardi, 2004). Hadirnya visi Indonesia Emas 2045 di tengah-tengah perencanaan pembangunan bangsa Indonesia menjadi sebuah tugas besar bagi pemerintah dan masyarakat untuk bahu membahu mengubah segala celah kecacatan yang ada di negeri ini demi terwujudnya visi yang dicita-citakan. Manusia sebagai penggerak dari terwujudnya visi dan misi yang ada merupakan sebuah tanggung jawab besar bagi seluruh warga negara Indonesia untuk mengubah ketimpangan yang ada. Kekayaan sumber daya alam Indonesia hanya akan menjadi sebuah sumber daya yang sia-sia jika dari sumber daya manusia (SDM) itu sendiri hanya mementingkan kuantitas dan bukan kualitasnya.

Pendidikan merupakan sebuah senjata ampuh yang bisa dimiliki oleh setiap insan di muka bumi untuk kemaslahatan mereka dalam berpikir maupun dalam meraih kemerdekaan finansial. Hal tersebut tidak hanya terbatas kepada pendidikan formal yang hanya termasuk ke dalam lingkungan akademik, namun juga bagaimana manusia Indonesia bisa secara penuh dan bebas memaksimalkan segala daya pikir dan fisik yang mereka punya. Semua bangsa sepakat memiliki pandangan dan pendapat yang sama bahwa pendidikan memiliki peranan besar dalam pembangunan dan kemajuan bangsa sebagaimana Suyanto (2003) menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kemajuan bangsa masih diakui oleh seorang presiden negara paling maju di dunia. "As a nation, we now invest more in education than in defense." (Raharjo, 2012: 3). Oleh karena itu, masih banyak ditemukan hambatan bagi anak bangsa untuk mendapatkan akses dan fasilitas yang memadai dalam menuntut ilmu. Adanya ketimpangan yang signifikan di setiap penjuru merupakan salah satu tugas besar bagi

pemerintah Indonesia untuk memberikan perhatian penuh terhadap kemajuan bangsa serta meregulasi kembali apa yang sebaiknya adil bagi anak bangsa untuk mendapatkan kebebasan dalam mendapatkan ilmu. Berkaitan dengan hal tersebut, sebagaimana pemerintah senantiasa berupaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai cara dan kebijakan, seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS), kebijakan sertifikasi guru dan dosen, serta pemberian block grant dan menetapkan sebuah standar nasional yang tertuang dalam PP No. 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, proses, sarana dan prasarana, pengelolaan, ketenagaan, evaluasi, pembiayaan, dan kompetensi lulusan (Raharjo, 2012: 4).

Permasalahan yang difokuskan pada saat ini tidak memfokuskan kepada bagaimana kinerja pemerintah dalam melakukan dan menetapkan suatu regulasi maupun kebijakan, namun lebih ke bagaimana masyarakat Indonesia memiliki pandangan yang bermakna dan mendalam mengenai pendidikan yang mereka miliki serta sikap apa yang mereka miliki dalam menuntut ilmu sebagai kunci terpenting dalam mengubah kehidupan diri mereka sendiri maupun memberikan kontribusi kepada pembangunan bangsa. Generasi muda, khususnya mereka yang sedang menempuh pendidikan seperti pelajar dan mahasiswa akan memegang peran sebagai penerus bangsa yang vital dalam pembangunan nasional. Kesiapan mereka sangat diharapkan agar bangsa Indonesia mampu menghadapi berbagai tantangan yang mengancam tidak tercapainya visi Indonesia Emas 2045. Maka dari itu, pelaksanaan sosialisasi ini ditargetkan kepada siswa-siswi kelas 9 SMP Bakti Idhata dan siswa-siswi sekolah dasar Yayasan Al-Wardah dalam mengolah serta meningkatkan pola pikir mereka dalam memaknai pentingnya pendidikan dalam hidup mereka secara berkesinambungan demi terwujudnya visi Indonesia Emas 2045 yang dalam perencanaan dan prosesnya sangat gencar disosialisasikan kepada seluruh lapisan masyarakat.

Dari uraian di atas, permasalahan yang saat ini dihadapkan adalah kurangnya kesadaran siswa dan siswi akan pentingnya peran pendidikan dalam kehidupan mereka, baik untuk kemaslahatan diri sendiri maupun sebagai bentuk kontribusi kepada pembangunan dan kemajuan bangsa. Kurangnya kesadaran siswa dan siswi selaku generasi penerus bangsa dapat menjadi sebuah permasalahan berkelanjutan yang mempengaruhi kesuksesan dalam upaya perwujudan visi Indonesia Emas 2045. Sehingga, sosialisasi ini diperlukan agar tertanam dalam diri siswa dan siswi untuk memiliki pandangan bahwa pendidikan memiliki andil besar dalam kehidupan mereka.

### Analisis Situasi Mitra

Pendidikan merupakan salah satu hal krusial untuk setiap individu dalam mencapai kesejahteraan dan kebebasan dalam hidup. Akses dan fasilitas Pendidikan yang bekerja sebagai sebuah kunci keberhasilan untuk setiap individu, kelompok, maupun suatu bangsa untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran dalam hidup mereka. Pendidikan merupakan sebuah aktivitas pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari pengajar dan peserta didik yang secara aktif berinteraksi dan mengembangkan potensi serta kemampuan diri menjadi lebih baik (Yasir, 2022: 122-132). Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya (Widya dkk, 2020). Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting (Yayan dkk, 2019).

Pendidikan adalah salah satu kunci dalam pembangunan Indonesia demi mencapai visi jangka panjang "Indonesia Emas 2045". Visi tersebut menargetkan sebuah realita dimana Indonesia sudah mencapai puncaknya dalam berbagai dimensi kehidupan, salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (selanjutnya disebut SDM). Namun pada kenyataannya, Indonesia masih menghadapi banyak tantangan dalam mendapatkan kualitas SDM yang tinggi. Pendidikan yang merata dan berkualitas bagi semua lapisan

masyarakat masih sulit untuk didapatkan. Kurangnya kesadaran dalam memaknai pentingnya pendidikan menjadi salah satu dari banyaknya hal yang harus diperbaiki dalam dunia Pendidikan Indonesia. Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi pada point pendidikan dan pengajaran serta pengabdian masyarakat, kami turut melaksanakan Tri Dharma tersebut melalui pelaksanaan sosialisasi yang mengusung tema “Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Demi Mewujudkan Indonesia Emas 2045” dengan tujuan memberikan kesadaran kepada para siswa/i mitra yang menjadi tujuan pelaksanaan sosialisasi kami.

SMP Bakti Idhata dan Yayasan Al-Wardah menjadi mitra tujuan dalam kegiatan sosialisasi yang mengusung tema “Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Demi Mewujudkan Indonesia Emas 2045”. SMP Bakti Idhata merupakan sekolah formal yang terletak di Jl. Melati No. 25, Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan Prov. D.K.I. Jakarta. SMP Bakti Idhata memiliki 170 siswa dengan 89 siswa laki-laki dan 81 siswa perempuan. Sosialisasi ini ditujukan kepada seluruh siswa/i kelas 9 di SMP Bakti Idhata. Kami menargetkan kegiatan ini pada jenjang pada kelas 9 karena siswa/i kelas 9 dalam beberapa waktu kedepan akan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya atau SMA. Maka, para siswa/i harus memiliki motivasi yang kuat untuk melanjutkan pendidikannya melalui pengarahan mengapa pendidikan penting, lalu penjelasan mengenai jenjang berikutnya baik jenjang SMA ataupun Kuliah, dan memberikan sedikit motivasi melalui cerita-cerita inspiratif. Permasalahan yang kami temui adalah Sedangkan Yayasan Al-Wardah merupakan sebuah kegiatan pengajaran yang dilakukan secara sukarela oleh organisasi Desa Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Kegiatan pengajaran ini dilakukan setiap hari Sabtu di RPTRA Jaka Teratai yang terletak di RT.7/RW.6, Jatinegara Kaum, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Yayasan Al-Wardah ini ditujukan kepada para siswa/i pada tingkatan Sekolah Dasar. Sekolah Menengah Pertama Bakti Idhata dan Yayasan Al Wardah merupakan bukti nyata dari kurangnya kesadaran siswa dalam memaknai pentingnya pendidikan, sebagian besar dari mereka bersekolah hanya karena tuntutan orang tua dan tanpa tujuan atau arah yang jelas. Hal ini dapat dilihat dari respon para siswa yang ragu saat kami tanyakan tingkat pendidikan lanjutan apa yang ingin mereka ambil sebelum menjelaskan materi sosialisasi kami. Diperkuat juga dengan penjelasan Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Bakti Idhata, Puji Yulianti yang menyatakan bahwa kesadaran pentingnya pendidikan pada siswa jenjang SMP masih rendah. Tentu ini menjadi urgensi yang harus diselesaikan secepatnya, salah satu caranya adalah melalui sosialisasi.

### Solusi yang Ditawarkan

Untuk mempersiapkan generasi emas Indonesia 2045, penting bagi dunia pendidikan melakukan perubahan pola pikir. Pendidikan tidak sekadar dimaknai dengan transfer akademik (keilmuan) saja, melainkan dilengkapi dengan karakter. Keseimbangan akademik dan karakter inilah yang perlu disiapkan sejak sekarang. Pemerintah selalu menuntut guru untuk bisa lebih kreatif, inovatif dan inspiratif dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang bermutu untuk menyongsong generasi emas Indonesia 2045. Dari permasalahan tersebut kami menawarkan solusi berupa sosialisasi pentingnya pendidikan bagi generasi muda di Indonesia. Pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan ketidakmerataan akses pendidikan di berbagai wilayah Indonesia, khususnya di Jakarta, sejalan dengan visi “Indonesia Emas 2045” yang menekankan pentingnya pengembangan sumber daya manusia. Masalah utama yang ingin kami selesaikan adalah kesenjangan yang signifikan dalam fasilitas dan tenaga kependidikan antara sekolah swasta, sekolah negeri, dan yayasan pendidikan. Kami berkomitmen untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan melalui sosialisasi.

Kami berkomitmen untuk menyelenggarakan program sosialisasi di sekolah yang kami pilih. Dengan melakukan kegiatan ini, kami berharap siswa-siswi akan mendapatkan

pemahaman yang lebih mendalam tentang masa depan yang mereka pilih dan memperoleh motivasi belajar yang kuat untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Melalui upaya ini, kami berharap generasi muda akan lebih siap dan mampu menghadapi berbagai tantangan yang akan mereka hadapi di masa depan. Selain itu, kami juga berharap agar para siswa dan siswi dapat mengembangkan visi mereka sendiri tentang peran mereka dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. Dalam rangka mencapai visi tersebut, diperlukan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat, terutama generasi muda yang akan membentuk masa depan negeri ini. Kami ingin mereka merasa memiliki tanggung jawab dalam proses perubahan dan perkembangan Indonesia ke arah yang lebih baik. Kami optimis bahwa dengan upaya bersama, termasuk melalui program sosialisasi ini, kita dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas dan terdidik dengan baik. Semoga melalui pendidikan dan motivasi yang kami sampaikan, generasi muda akan memiliki visi yang kuat untuk masa depan Indonesia yang gemilang dan berkontribusi nyata dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045 yang kita cita-citakan bersama.

## **METODE**

Metode penelitian dalam artikel ilmiah ini menggunakan metode dan pendekatan kualitatif, studi kasus, kajian literature dan survei turun langsung ke lapangan. Selain menjelaskan metodologi, pada bagian ini juga penulis harus menguraikan sumber data penelitian, teknik analisis data serta teknik pengumpulan data yang digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan**

Tahapan Sosialisasi Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta kepada Siswa Yayasan Al-Wardah dan Siswa SMP Bakti Idhata: Membangun Indonesia Emas 2045 melalui Pendidikan.

#### **1. Perencanaan Sosialisasi**

Tahap awal dalam sosialisasi ini adalah perencanaan. Tim proyek menetapkan tujuan yang jelas, seperti meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi generasi muda dan memotivasi siswa untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Lalu tim telah mentukan anggaran proyek, termasuk sumber daya yang diperlukan seperti materi presentasi, transportasi, dan makanan. Setelah itu, mahasiswa UPNVJ dan pihak dari kedua yayasan telah bekerja sama untuk merancang program sosialisasi yang efektif, interaktif, dan dapat memenuhi ekspektasi siswa.



Gambar 3.1 Tahapan Perencanaan

#### **2. Pengenalan Universitas**

Pada tahap ini, mahasiswa UPNVJ telah memperkenalkan universitas mereka kepada siswa dari Yayasan Al-Wardah dan SMP Bakti Idhata. Mereka juga menjelaskan sejarah, misi, visi, dan nilai-nilai universitas. Ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal tentang apa yang dapat mereka harapkan dari perguruan tinggi dan bagaimana pendidikan tinggi dapat berkontribusi pada masa depan mereka.



Gambar 3.2 Tahapan Pengenalan Universitas

### 3. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan

Setelah pengenalan universitas, mahasiswa UPNVJ memulai pembahasan tentang pentingnya pendidikan bagi generasi muda. Kami menjelaskan bagaimana pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas hidup, membuka peluang, dan membangun masa depan yang lebih baik. Ini termasuk menggali statistik tentang dampak positif pendidikan terhadap penghasilan, kesehatan, dan kemampuan berpikir.



Gambar 3.3 Presentasi Materi

### 4. Inspirasi Melalui Kisah Sukses

Mahasiswa UPNVJ yang telah meraih kesuksesan akademik atau profesional berbagi kisah inspiratif mereka dengan siswa. Mereka menceritakan perjalanan mereka menuju pendidikan tinggi, hambatan yang mereka hadapi, dan bagaimana pendidikan membantu mereka mencapai tujuan mereka. Hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa untuk mengejar pendidikan lebih tinggi dan memiliki aspirasi yang tinggi.



Gambar 3.4 Materi Cerita Sukses

## 5. Diskusi dan Pertanyaan

Setelahnya kami membuka sesi diskusi dan tanya jawab. Siswa dari Yayasan Al-Wardah dan SMP Bakti Idhata dapat mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa UPNVJ tentang perguruan tinggi, bidang studi, atau perjalanan mereka. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dan mengeksplorasi minat mereka.



Gambar 3.5 Sesi Diskusi

## 6. Pembuatan Rencana Pendidikan Pribadi

Mahasiswa UPNVJ membantu siswa Yayasan Al-Wardah dan SMP Bakti Idhata dalam merencanakan pendidikan mereka. Kami juga telah memberikan panduan tentang pemilihan program studi, beasiswa, dan langkah-langkah konkret yang harus diambil untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Melalui sosialisasi ini, mahasiswa UPNVJ berperan sebagai mentor yang mendukung.



Gambar 3.6 Perencanaan Pendidikan Kedepan

## 7. Evaluasi dan Umpan Balik

Selama proyek, telah dilakukan evaluasi untuk memeriksa sejauh mana tujuan proyek telah tercapai dan jika ada perubahan yang perlu dilakukan. Mahasiswa juga telah meminta umpan balik dari siswa tentang presentasi dan aktivitas yang mereka ikuti. Tentunya hal ini membantu dalam perbaikan di masa depan.



Gambar 3.7 Evaluasi

#### 8. Tindak Lanjut

Setelah sosialisasi usai, mahasiswa tetap menjalin hubungan dengan siswa melalui media sosial atau email untuk terus memberikan informasi pendidikan yang berguna. Lalu, apabila ada siswa yang tertarik untuk mengejar pendidikan lebih tinggi, mahasiswa tentunya juga memberi dukungan berupa arahan terperinci mengenai topik tersebut.



Gambar 3.8 Pemberian Media Sosial

#### 9. Evaluasi Akhir

Mahasiswa telah melakukan evaluasi keseluruhan terhadap proyek sosialisasi untuk meninjau kembali apakah tujuan utama telah tercapai. Mahasiswa juga telah membuat catatan tentang apa yang berhasil dan apa yang bisa diperbaiki di masa depan.



Gambar 3.9 Evaluasi Internal

Setelah mengikuti tahapan ini dengan cermat, proyek sosialisasi ini memberikan dampak positif pada siswa Yayasan Al-Wardah dan SMP Bakti Idhata, membantu mereka memahami pentingnya pendidikan, dan mendorong mereka untuk berkontribusi dalam mencapai visi Indonesia Emas 2045

Copyright: Indira Emilia Anjani, Desy Natalia, Suprima, Dwi Desi Yai Tarina, Ahmad Khoiril Anam, Kayus Kayowuan Lewoleba

melalui pendidikan yang lebih baik.

### Hambatan

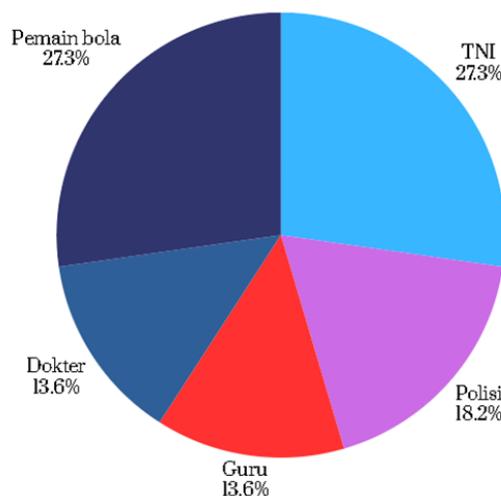
Dari berbagai proses yang kami lalui tentunya tidak lepas dari yang namanya hambatan. Baik itu hambatan internal maupun eksternal, yang telah kami perkirakan maupun yang tidak terduga. Namun, dengan kerja sama tim yang baik, kami dapat melalui hambatan-hambatan yang ada mulai dari proses perencanaan hingga penyelesaian laporan ini dengan sempurna. Dari permasalahan itu sendiri, hambatan sebagai permasalahan utama dari sosialisasi kami adalah kurangnya kesadaran siswa dan siswi selaku generasi penerus bangsa dalam memaknai arti pentingnya pendidikan. Siswa-siswi tersebut selaku generasi penerus bangsa juga masyarakat Indonesia yang nantinya akan meneruskan dan menjalankan kehidupan di masa depan Indonesia, memiliki pengaruh besar tentang bagaimana mereka memandang dan mengaplikasikan cara berpikir mereka sehingga, kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mumpuni sangat dibutuhkan dan kami hadir untuk memberikan pemaparan kepada siswa dan siswi dalam menanamkan konsep pentingnya pendidikan.

Dalam proses perencanaan kegiatan lebih dominan terjadi hambatan pada internal kelompok. Keterbatasan waktu untuk penyusunan rencana hingga penyesuaian jadwal masing-masing anggota untuk mencari waktu luang dalam membahas rencana kedepannya. Perlunya pembahasan yang matang terkait apa yang ingin dilakukan memerlukan perhatian lebih untuk menyusun rencana-rencana langkah selanjutnya. Perbedaan pendapat antar anggota kelompok tidak dapat dihindarkan. Namun dengan kekompakan tim, jalan tengah dapat ditentukan dengan baik. Dalam penyusunan materi yang ingin disampaikan mengenai pendidikan tentunya kami perlu mengatur tingkat kompleksitas materi yang dibawakan. Perbedaan bobot materi yang ditentukan berdasarkan jenjang SMP dan Yayasan (setara dengan sd) perlu mendapatkan perhatian khusus agar materi dapat diterima dengan baik.

Saat proses penyampaian materi tentu kami telah menyusun timeline agar sesuai dengan jadwal yang telah kami buat. Namun kami memulai sosialisasi 30 menit lebih lama dari yang dijadwalkan karena ada sosialisasi dari kampus lain di pagi hari. Kemudian saat kami menyampaikan materi, kami mendapat informasi bahwa jam istirahat tidak dapat diiadakan sehingga terpotong 30 menit jadwal istirahat SMP. Walaupun begitu, materi yang kami sampaikan tetap tersalurkan dengan baik. Materi yang kami sampaikan selesai sebelum istirahat kedua sehingga sosialisasi yang kamu lakukan dapat dikatakan berhasil.

Setelah sosialisasi di SMP telah selesai, kami melaksanakan sosialisasi di target kami selanjutnya, yaitu Yayasan Al Wardah. Mengingat bahwa Yayasan ini merupakan lembaga pendidikan nonformal menjadikan fasilitas yang ada tidak selengkap yang ada di SMP. Situasi lingkungan yang bisa dibilang cukup panas menyebabkan murid-murid merasa kurang nyaman sehingga attention spent yang diberikan menurun dan situasi menjadi kurang kondusif. Walaupun keadaan menjadi kurang kondusif, kami bekerja sama dengan baik dalam menangani keadaan yang terjadi sehingga materi yang dibawakan dapat tersalurkan dengan baik.

### 3. Capaian yang Diraih Mitra



Gambar 4.0 Diagram Cita-Cita Yayasan Al-Wardah

Didapatkan setelah kami melakukan sosialisasi bahwa seluruh siswa/i sudah memiliki cita-cita di masa depan yang ingin diraih. Beberapa diantaranya yang populer adalah pemain bola dan TNI. Para siswa/i sudah memiliki gambaran tentang masa depan mereka, walaupun masih sangat mendasar tapi sudah memiliki gambaran besar merupakan langkah awal yang baik mengingat kembali mereka masih di usia sekolah dasar (SD). Karena waktu penyampaian terbatas, kami menyediakan solusi berupa pemberian akun instagram pemateri kepada para siswa jika mereka ingin menanyakan suatu hal terkait

pendidikan lebih lanjut melalui direct messages Instagram. Jelang hitungan jam, ada beberapa siswa yang menghubungi pemateri kami dan bertanya terkait beberapa hal yang masih mereka bingungkan terkait pendidikan.

Setelah pelaksanaan sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan yang telah kami lakukan kepada para siswa/i kelas 9 SMP Bakti Idhata dan Yayasan Al-Wardah, para siswa/i SMP Bakti Idhata kemudian memiliki motivasi dan pemahaman lebih lanjut mengenai pentingnya pendidikan dan alasan mengapa mereka harus melanjutkan pendidikannya setinggi mungkin. Pemahaman mereka tergambar melalui umpan balik yang berupa post it dimana para siswa/i mengucapkan terima kasih kepada kami dan menyampaikan bahwa kini mereka sadar bahwa mereka harus melanjutkan pendidikan mereka dan langkah apa yang akan mereka ambil setelah ini. Selain itu, para siswa/i Yayasan Al-Wardah juga memiliki pemahaman dan kesadaran setelah adanya sosialisasi tersebut, hal ini dapat kita lihat melalui pohon cita-cita yang mereka tulis. Dimana pohon cita-cita tersebut menjadi representasi mereka yang sadar akan pentingnya pendidikan sehingga mereka harus melanjutkan pendidikan mereka untuk meraih cita-cita tersebut.

## **SIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa proyek kami yang berjudul Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Demi Mewujudkan Indonesia Emas 2045 yang kami laksanakan di SMP Bakti Idhata dan Yayasan Al-Wardah telah berhasil dilaksanakan dan mencapai hasil yang cukup memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari lancarnya semua kegiatan mulai dari perencanaan sosialisasi hingga tindak lanjut setelah sosialisasi. Kami juga sudah mencapai tujuan kami yaitu berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan sejalan dengan pilar pertama pertama Indonesia Emas 2045 yang berfokus pada pengembangan manusia dan penguasaan IPTEK, sejalan juga dengan subtema yang kami pilih yaitu percepatan pendidikan

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Ahmad Khoiril Anam, M.Pd. selaku dosen mata kuliah Bahasa Indonesia, Bapak Kayus Kayowuan Lewoleba, S.H., M.H. selaku dosen Pendidikan Bela Negara, Bapak Suprima, M.Pd.I. selaku dosen mata kuliah Pendidikan Agama, dan Ibu Dwi Desi Yai Tarina, S.H., M.H. selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan karena telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses pembelajaran, sosialisasi, dan penyusunan artikel ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, Staff, dan Siswa/i SMP Bakti Idhata dan pengurus serta anak didik Desa pendidikan yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan kegiatan sosialisasi kami. Tidak lupa juga kami ucapkan kepada seluruh pihak, terkhususnya anggota kelompok 4 yang telah memberikan tenaga, waktu, pikiran, dan materi dalam merancang dan melaksanakan kegiatan sosialisasi ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Muhardi, M. (2004). Kontribusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas bangsa Indonesia. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 20(4), 478-492.
- Nugraha, D. (2020). Urgensi Pendidikan Multikultural Di Ndongesia. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 1(2), 140-149.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Raharjo, S. B. (2012). Evaluasi trend kualitas pendidikan di indonesia. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2), 511-532.
- Saleh, H., Hadjaratie, L., Masaong, A. K., & Panai, A. H. (2023). Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia 2045 Menghadapi Bonus Demografi Melalui Pembelajaran Berbasis Kreatifitas. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 949-958.